

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1.Histori Perdagangan Ethereum (Yahoo finance, 2021)	2
Gambar 2. 1.Hyperplane yang memisahkan dua kelas	9
Gambar 3. 1.Diagram Fishbone Paradigma Penelitian	17
Gambar 4. 1.Diagram Flowchart Langkah-langkah Penelitian.....	21
Gambar 4. 2.Diagram Flowchart K-Nearest Neighbor	24
Gambar 4. 3.Diagram Flowchart Support Vector Machine	26
Gambar 5. 1. Import Library	28
Gambar 5. 2. Import Dataset	29
Gambar 5. 3. Data Normalisasi	29
Gambar 5. 4. Nilai K Optimal dengan target high d+1.....	32
Gambar 5. 5. Nilai K Optimal dengan target low d+1	32
Gambar 5. 6. Grafik perbandingan k-NN dengan data uji High(d+1)(time-series, k =4, rasio data latih 90:10, data uji = 155 data).....	33
Gambar 5. 7. Grafik perbandingan k-NN dengan data uji High(d+1)(time-series, k =6, rasio data latih 80:20, data uji = 309 data).....	33
Gambar 5.8. Grafik perbandingan k-NN dengan data uji High(d+1)(time-series, k =3, rasio data latih 70:30, data uji = 463 data).....	34
Gambar 5. 9. Grafik perbandingan k-NN dengan data uji Low(d+1)(time-series, k =5, rasio data latih 90:10, data uji = 155 data).....	34
Gambar 5. 10.Grafik perbandingan k-NN dengan data uji Low(d+1)(time-series, k =6, rasio data latih 80:20, data uji = 309 data).....	34
Gambar 5. 11.Grafik perbandingan k-NN dengan data uji Low(d+1)(time-series, k =3, rasio data latih 70:30, data uji = 463 data).....	35
Gambar 5. 12.Grafik perbandingan SVR High(d+1) dengan data uji (time-series, rasio data latih 90:10 data uji = 155 data)	36
Gambar 5. 13.Grafik perbandingan SVR High(d+1) dengan data uji (time-series, rasio data latih 80:20 data uji = 309 data)	36
Gambar 5. 14.Grafik perbandingan SVR High(d+1) dengan data uji (time-series, rasio data latih 70:30 data uji = 463 data)	36

Gambar 5. 15.Grafik perbandingan SVR Low(d+1) dengan data uji (time-series, rasio data latih 90:10 data uji = 155 data)	37
Gambar 5. 16.Grafik perbandingan SVR Low(d+1) dengan data uji (time-series, rasio data latih 70:30 data uji = 463 data)	37
Gambar 5. 17.Grafik perbandingan KNN High(d+1) dengan KNN Low(d+1) (time-series, rasio data latih 90:10, data uji = 155 data).....	38
Gambar 5. 18.Grafik perbandingan SVR High(d+1) dengan SVR Low(d+1) (time-series, rasio data latih 90:10, data uji = 155 data)	38
Gambar 5. 19.Grafik perbandingan KNN High(d+1), SVR High(d+1) dan Data Uji (time-series, k =5, rasio data latih 80:20, data uji = 309).....	39
Gambar 5. 20.Grafik perbandingan KNN Low(d+1), SVR Low(d+1) dan Data Uji (time-series, k =6, rasio data latih 80:20, data uji = 309).....	39
Gambar 5. 21.Grafik perbandingan KNN High(d+1), SVR High(d+1) dan Data Uji (time-series, k =3, rasio data latih 70:30, data uji = 463 data)	39
Gambar 5. 22.Grafik perbandingan KNN Low(d+1), SVR Low(d+1) dan Data Uji (time-series, k =3, rasio data latih 70:30, data uji = 463 data)	40
Gambar 5. 23.Grafik perbandingan akurasi RMSE KNN High(d+1) dan SVR High(d+1) (time-series, k =4, rasio data latih 90:10, data uji = 155)	40
Gambar 5. 24.Grafik perbandingan akurasi RMSE KNN Low(d+1) dan SVR Low(d+1) (time-series, rasio data latih 90:10, data uji = 155).....	41
Gambar 5. 25.Grafik perbandingan akurasi R2 KNN High(d+1) dan SVR High(d+1) (time-series, k =5, rasio data latih 90:10, data uji = 155).....	41
Gambar 5. 26.Grafik perbandingan akurasi R2 KNN Low(d+1) dan SVR Low(d+1) (time-series, rasio data latih 90:10, data uji = 155).....	42
Gambar 5. 27.Grafik perbandingan akurasi RMSE KNN High(d+1) dan SVR High(d+1) (time-series, k =5, rasio data latih 80:20, data uji = 309).....	42
Gambar 5. 28.Grafik perbandingan akurasi RMSE KNN Low(d+1) dan SVR Low(d+1) (time-series, k =6, rasio data latih 80:20, data uji = 309).....	43
Gambar 5. 29.Grafik perbandingan akurasi R2 KNN High(d+1) dan SVR High(d+1) (time-series, k =5, rasio data latih 80:20, data uji = 309).....	43
Gambar 5. 30.Grafik perbandingan akurasi R2 KNN Low(d+1) dan SVR Low(d+1) (time-series, k =6, rasio data latih 80:20, data uji = 309).....	44

Gambar 5. 31. Grafik perbandingan akurasi RMSE KNN High(d+1) dan SVR High(d+1) (time-series, k =4, rasio data latih 70:30, data uji = 463).....	44
Gambar 5. 32. Grafik perbandingan akurasi RMSE KNN Low(d+1) dan SVR Low(d+1) (time-series, k =3, rasio data latih 70:30, data uji = 463)	45
Gambar 5. 33. Grafik perbandingan akurasi R2 KNN High(d+1) dan SVR High(d+1) (time-series, k =4, rasio data latih 70:30, data uji = 463).....	45
Gambar 5. 34. Grafik perbandingan akurasi R2 KNN Low(d+1) dan SVR Low(d+1) (time-series, k =3, rasio data latih 70:30, data uji = 463)	46

